

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1.1 Profil BPRS Bina Amanah Satria

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bina amanah satria atau dikenal dengan Bank Syariah BAS adalah salah satu BPR yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang kedua berdiri di kota Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Pendirian BPR Syariah Bina Amanah Satria merupakan cerminan aspirasi dan keinginan dari para professional (notaries, dokter, pengusaha, pendidik) putra daerah untuk memiliki alternative perbankan dengan system syariah yang diwarnai oleh prinsip-prinsip transparansi, berkeadilan, seimbang dan beretika dalam bertransaksi, sebagian dari dakwah *maaliah*, untuk mengembangkan usaha ekonomi masyarakat kecil-mikro di wilayah kabupaten Banyumas. Menyadari kebutuhan akan layanan

transaksi perbankan secara syariah oleh masyarakat muslim di wilayah Purwokerto semakin berkembang sementara jumlah bank syariah yang ada pada waktu itu (tahun 2005) hanya ada 1 (satu) bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia Cabang Purwokerto, ditengah-tengah ramai dan luasnya layanan transaksi perbankan konvensional, baik bank umum konvensional maupun Bank Perkreditan Rakyat.

Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Bina Amanah Satria ini diharapkan akan dapat semakin memperluas dan menjadi komplemen layanan transaksi perbankan secara syariah bagi masyarakat yang tidak terakses oleh bank umum syariah, khususnya kalangan masyarakat pengusaha kecil-mikro (UMKM).., sebagaimana dikehendaki oleh Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah serta Peraturan Bank Indonesia yang secara khusus mengatur tentang BPR Syariah.

Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria bertujuan tidak semata-mata berorientasi bisnis untuk mencari keuntungan financial disektor perbankan, melainkan terutama menjalankan dakwah dibidang ekonomi (*maaliah*) secara syariah yang berpihak kepada rakyat kecil agar kemampuan usaha dan ekonominya dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan prinsip syariah Islam.

Adalah TAZKIA sebagai lembaga konsultan di Jakarta yang memberikan konsultasi dan memfasilitasi pendirian BPR Syariah Bina Amanah Satria. Konsultasi yang diberikan meliputi penyelenggaraan Pelatihan Dasar Perbankan Syariah bagi calon pesaham, pelatihan teknis bagi calon pengelola, penyusunan draf Standar Prosedur Operasi, serta pengadaan *hardware* dan *software*.

Badan hukum yang dipilih dalam pendirian BPR Syariah Bina Amanah Satria adalah Perseroan Terbatas (PT), dibuat dihadapan Bambang W. Sudrajat, SH, Notaris di Purwokerto, dengan akta nomor 19 Tanggal 23 Desember

2003, dirubah dengan Akta nomor 29 tanggal 21 Februari 2005, kemudian dirubah lagi dengan Akta nomor 14 tanggal 14 Maret 2005.

Proses pengurusan legalitas hukum mulai ijin prinsip, pengesahan badan hokum dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan ijin operasi dari Gubernur Bank Indonesia membutuhkan waktu yang cukup lama dan cukup melelahkan, sekitar 13 bulan. Legalitas berupa Pengesahan Akta Perseroan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor : C-07940/HT.01.01 diperoleh pada tanggal 24 Maret 2005. Ijin prinsip dari Bank Indonesia No. 2/27/DPbS, diperoleh pada tanggal 10 Januari 2005, sedangkan ijin Operasi dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/37/KEP.GBI/2005, yang salinannya diperoleh pada tanggal 12 Juli 2005.

BPR Syariah Bina Amanah Satria berkantor pusat di Jl. Pramuka 219 Purwokerto, diresmikan beroperasi pada tanggal 23 Juli 2005 dan secara efektif beroperasi pada

Sedangkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *R Square* adalah 0,679. Hal ini berarti bahwa 67,9% variabel keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu diferensiasi dan penjualan pribadi (*personal selling*). Sedangkan sisanya sebesar 32,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang dianalisis.

Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial yaitu diferensiasi (X_1) dan penjualan pribadi (X_2) terhadap variabel dependennya keputusan menjadi nasabah (Y) adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh diferensiasi terhadap keputusan menjadi nasabah

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel diferensiasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BPRS Bina Amanah Satria. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data di atas dengan nilai t hitung sebesar 1,986 (lebih besar dari t table 1,986).

2. Pengaruh penjualan pribadi (*personal selling*) terhadap keputusan menjadi nasabah

Sebagaimana yang telah diterangkan di atas, bahwa variabel penjualan pribadi (*personal selling*) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BPRS Bina Amanah Satria. Hal ini ditunjukkan dari pengolahan data di atas dengan nilai t hitung sebesar 7,915 (lebih besar dari t table 1,986).

bulan Agustus 2005. Saat ini BPR Syariah Bina Amanah Satria telah memiliki 1 Kantor Kas di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dan 1 kantor Cabang di Kebumen.

Pengelolaan BPR Syariah Bina Amanah Satria harus tetap istiqamah memenuhi harapan para pendirinya. Dikelola oleh pengurus dan Manajemen yang professional memiliki integritas, kejujuran dan mampu bekerja secara ihsan, sehingga tumbuh dan berkembang menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang unggul dan member maslahat kepada masyarakat secara luas.

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Bina Amanah Satria atau disingkat
Bank Syariah BAS
Akta Pendirian : Nomor 19 Notaris Bambang Sudrajat
W, SH, Purwokerto
Modal Dasar : Rp. 2.000.000.000,- (Dua Milyar
Rupiah)
Modal disetar : Rp. 1.500.000.000,- (Satu milyar
lima ratus juta rupiah)

Legalitas :

- TDP : 11.07.1.65.00451
- NPWP : 2.258.254.8-521-0000
- Ijin Prinsip : DPbS Bank Indonesia
No.7/27/DPbS, Tgl 10 Januari 2005
- Pengesahan PT : Menteri Hukum dan HAM
Nomor.C-07940/HT.01.01.Th.2005
- Ijin Usaha : Dewan Gubernur Bank Indonesia
No.7/37/KEP.GBI/2005, Tanggal 01
Juli 2005

Pengurus :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yuris Saifudin, ST

Komisaris : dr. H. Widodo Hardjosoewito

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. Attabik Yusuf Zuhdi

Anggota : Drs. Khariri Shofa, M. Ag
Prof. Dr. M. Daelamy SP

Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $7,915 > 1,986$. Artinya bahwa variabel X_2 (*penjualan pribadi*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

4.9 Pembahasan

Dengan melibatkan sebanyak 95 responden, memberikan informasi mengenai pengaruh 2 variabel yaitu diferensiasi dan penjualan pribadi (*Personal Selling*) mempengaruhi keputusan menjadi nasabah.

Dari uji hipotesis secara simultan atau yang dinotasikan dalam bentuk uji F menyatakan bahwa ada secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel diferensiasi dan penjualan pribadi (*personal selling*) terhadap variabel keputusan menjadi nasabah. Sebagaimana yang telah dibahas dalam iten uji hipotesis simultan diatas, perhitungan nilai F sebesar 97,524 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5%.

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel diferensiasi (X_1) sebesar 2,260 dan variabel penjualan pribadi (X_2) sebesar 7,915. Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Diferensiasi (X_1)

Nilai t hitung variabel ini adalah 2,260 dengan tingkat signifikan 0,026. Nilai t tabel $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($95-2-1$) 92 adalah 1,986. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,260 > 1,986$. Artinya bahwa variabel X_1 (diferensiasi) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

2. Variabel Penjualan Pribadi (*Personal Selling*) (X_2)

Nilai t hitung variabel ini adalah 7,915 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = 92$ adalah 1,986.

Direksi
Direktur Utama : Edy Mulyono Muwardi, SH
Direktur : Anggoro Wignyo Saputro, SE
Pemegang Saham : H. Ahmad Alatas, SH
H. Agung Rizky Sujarwo, SH, MBA
dr. H. Aendah Susanto
dr. H. Haedar Alatas, SpPd
dr. H. Widodo Hardjosoewito
Drs. H. Baharudin, M.M
Yuris Syarifudin, ST

Alamat Kantor: Kantor Pusat

Jl. Pramuka No. 219 Purwokerto 53147,
Tlp (0281) 642302, Fax (0281) 642302,
Email: bprsbaspwt@yahoo.co.id

Kantor Cabang

Jl. Pahlawan No. 67 Pasar Mertokondo
Kebumen Tlp/Fax (0287) 383006

Kantor Kas

Jl. Diponegoro No. 543 Jatisawit,

Bumiayu Tlp/Fax (0289) 432998

4.1.1.2 Visi, Misi, Motto, dan Budaya Kerja BPRS Bina Amanah Satria

Adapun Visi, Misi, Motto dan Budaya dan Profil BPR Syariah Bina Amanah Satria sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah terpercaya yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai mitra berinvestasi dan berusaha secara syariah.

b. Misi

1. Menyelenggarakan operasional perbankan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan standar perbankan yang sehat
2. Menjalankan transaksi perbankan yang sehat, cepat, aman dan berkeadilan, dalam menghimpun dana dan dalam penyaluran memfokuskan dana kepada pengusaha mikro dan kecil (UMKM)

Y = keputusan menjadi nasabah (variabel terikat)

X_1 = diferensiasi (variabel bebas)

X_2 = penjualan pribadi (variabel bebas)

a = konstanta

Hasil analisa dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jika X_1 (diferensiasi) ditingkatkan sebesar 1% maka keputusan menjadi nasabah dapat meningkat sebesar 0,150 % dengan asumsi variabel-variabel yang lain dianggap konstan.
2. Jika X_2 (penjualan pribadi) ditingkatkan sebesar 1% maka keputusan menjadi nasabah meningkat sebesar 0,247% dengan asumsi variabel-variabel yang lain dianggap konstan.
3. Sedangkan konstanta sebesar -3,359 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena memiliki nilai -) 1% pada diferensiasi dan penjualan pribadi, maka akan mengurangi keputusan menjadi nasabah sebesar -3,359%, demikian pula terjadi sebaliknya.

4.8.3 Uji Parsial (Uji t Test)

Untuk menguji hipotesis maka analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -3.359 | 1.908 | | -1.760 | .082 | | |
| X1 | .150 | .066 | .193 | 2.260 | .026 | .480 | 2.085 |
| X2 | .427 | .054 | .675 | 7.915 | .000 | .480 | 2.085 |

a. Dependent Variable:
Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel diferensiasi (X_1) adalah 2,260 dan variabel penjualan pribadi (X_2) adalah 7,915. Maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -3,359 + 0,150 X_1 + 0,427 X_2$$

3. Mengembangkan fungsi perusahaan dalam kewajiban social melalui pendayagunaan pemanfaatan dan pengalokasian dana-dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana-dana social lainnya.
4. Mengembangkan dakwah maaliah dengan mensosialisasikan kaunggulan layanan perbankan syariah, bersinergi dengan lembaga-lembaga ekonomi syariah lainnya.

c. Motto Manajemen

Halal, Adil, Sehat, Aman dan Nyaman

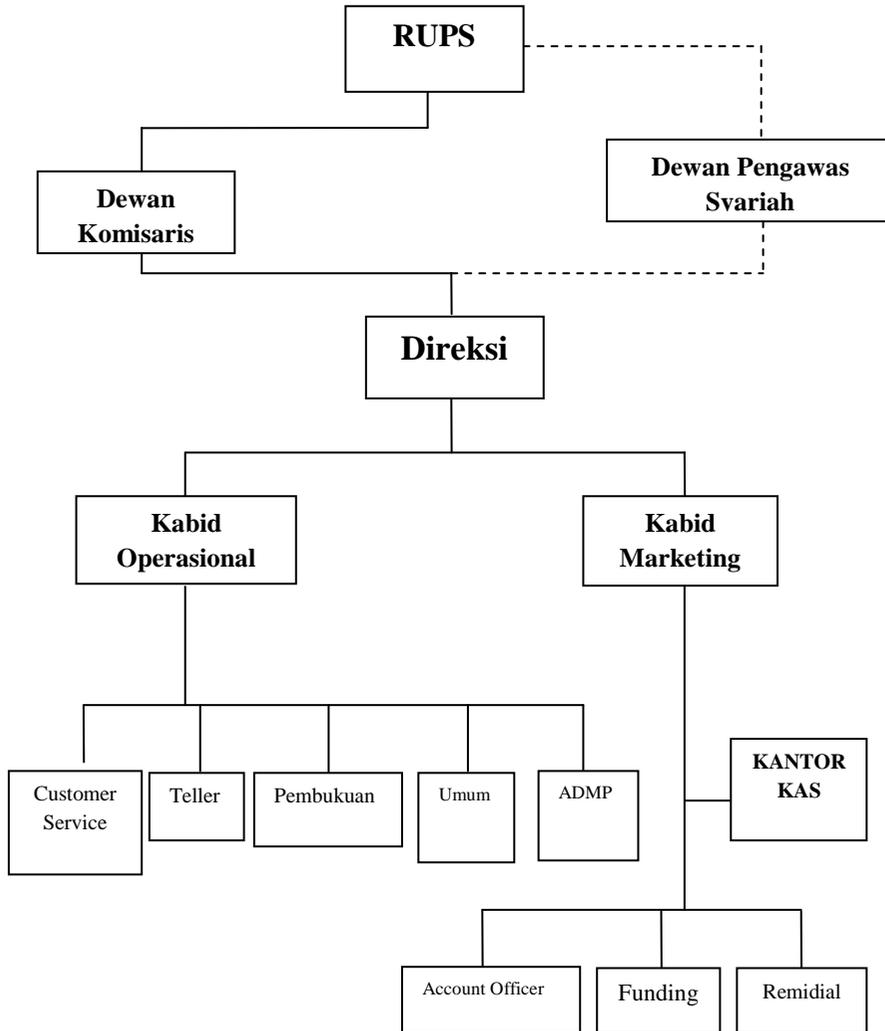
d. Budaya Kerja

Melayani secara *Ihsan* (Integritas, kejujuran, professional, optimal) dan menghargai prestasi kerja.

4.1.1.3 Struktur Organisasi BPRS Bina Amanah Satria

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI BPRS BINA AMANAH SATRIA



Tabel 4.16

ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 639.828 | 2 | 319.914 | 97.524 | .000 ^a |
| Residual | 301.793 | 92 | 3.280 | | |
| Total | 941.621 | 94 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dari uji ANOVA didapat F hitung sebesar 97,524 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh dibawah alpha 0,05 hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel diferensiasi dan penjualan pribadi (*personal selling*) berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan diferensiasi dan penjualan pribadi (*personal selling*) berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

menunjukkan bahwa variable independen mampu menjelaskan variable dependen sebesar 67,9%, sedang yang 32,1% sisanya dijelaskan variable lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Table 4.15
Uji Pengaruh secara Simultan

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .824 ^a | .679 | .673 | 1.81118 | 1.747 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variable independent lain yang mempengaruhi keputusan konsumen. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait dengan tema ini.

4.8.2 Uji Simultan (F Test)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Dewan Komisaris
 - a. Komisaris utama : Yuris Saifudin, ST
 - b. Komisaris : dr. H. Widodo Hardjosoewito
2. Dewan Pengawas Syariah
 - a. Ketua DPS : Drs. H. Atabik Yusuf Zuhdy
 - b. Anggota DPS : Prof. Dr. HM. Dailamy, SP
 - c. Anggota DPS : Drs. H. Khariri shofa, M. Ag
3. Direksi
 - a. Direktur Utama : Edy Mulyono Muwardi, SH
 - b. Direktur : Anggoro Wignyo Saputro, SE
4. Karyawan Kantor Pusat Purwokerto

Banking

- a. Kepala Bagian Marketing : Erna Damayanti, SP
- b. Kepala Bagian Operasional : Galuh Prita TS, SE
- c. *Account Officer* : 1. Wahyudi Handoyo, SE
2. Yudha Pamungkas, Amd
3. Krisdianto
- d. Kolektor : Didi Setiawan
- e. *Legal Officer* : Laely Hidayati, SE

- f. *Teller* : Oktavianing Nawangsih, SP
- g. *Costumers Service* : Dewi Rahmawati, SE
- h. *Accounting* : Dian Tri Pamungkas, SE
- i. Umum : Iman Slamet Susilo, Ssi
- j. Adm. Pembiayaan (ADMP)
 - : 1. Endah Kurnia Suryani, SE
 - 2. Anih Sumartini, SH
- k. Juru Taksir Gadai : Ali Islahudin

Non Banking

- a. Security : Imam Masdi
- b. Office Boy : Agus Mutaqin

5. Karyawan Kantor Kas Bumiayu

- a. Kepala Kantor Kas : Kunarti
- b. *Account Officer* : Muhamad Muslich Rifai, SE
- c. *Funding Officer* : Emi Yuniarti, Sthl
- d. *Teller/CS* : Tri Khotul Munawaroh
- e. ADM : Mujahidah Neliyanti, S. Hut
- f. *Collector* : Fahmi Idris

6. Karyawan Kantor Cabang Kebumen

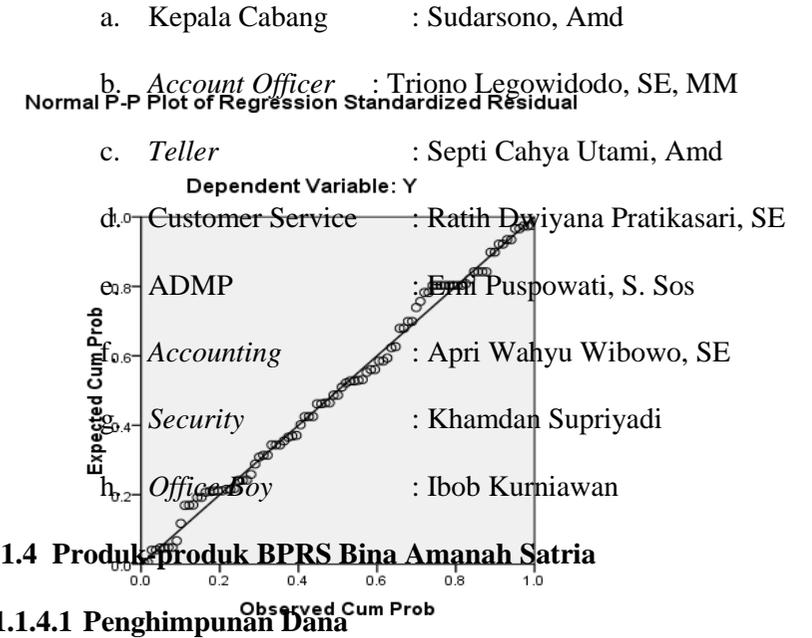
Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Namun, pada grafik P-Plot residual data belum mengikuti garis normal. Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data di uji kembali dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada uji tabel *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* signifikan pada $0,753 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variable independen (diferensiasi dan penjualan pribadi) berpengaruh terhadap variable dependen (keputusan menjadi nasabah). Hasil olahan statistic yang dibantu program SPSS 16.0 for windows

Gambar 4.8
Normal Probability Plot



Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|--------------------------|--|
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.79180454 |
| | Most Extreme Differences | Absolute .069 Positive .039 Negative -.069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .674 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .753 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

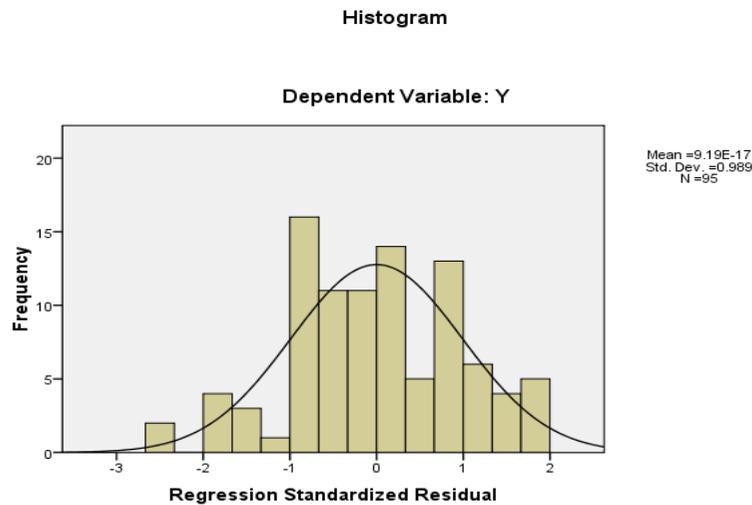
1. Tabungan

Tabungan merupakan produk penghimpunan dana BPR Syariah Bina Amanah Satria, berakad titipan (*wadi'ah yadh-dhomanah*), dan bagi hasil (*mudharabah muthlaqah*), yaitu simpanan pihak ketiga pada bank, yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat dan cara-cara tertentu yang disepakati.

Bank diberi wewenang untuk mengelola uang dari nasabah tersebut, bila bank mendapatkan keuntungan

maka nasabah dapat diberikan bonus dan/ atau bagi hasil dan langsung dibukukan menambah saldo pada rekening tabungan penabung setiap bulan.

Bonus dialokasikan pada pendapatan bagian bank dan besarnya tidak diperjanjikan didepan pada waktu nasabah membuka tabungan, sedangkan bagi hasil dialokasikan dari pendapatan (*revenue*) bank berdasar



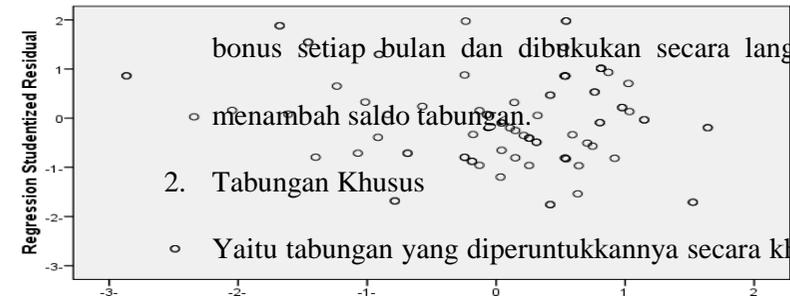
masyarakat umum, dengan setoran awal untuk perorangan minimal Rp. 25.000,- dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 5. 000,- sedangkan untuk kelompok atau badan usaha, setoran awal minimal

penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan kolmogorov Smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Gambar 4.9



Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa terdapat pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat

Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 25.000,-. Tabungan ini dapat diambil kapan saja dan

pada saat yang diperlukan. Terhadap penabung diberikan

bonus setiap bulan dan dibukukan secara langsung menambah saldo tabungan.

2. Tabungan Khusus

Yaitu tabungan yang diperuntukkannya secara khusus

sesuai dengan kebutuhan sehari-hari nasabah. Tabungan

khusus berakad *Mudharabah Muthlaqah* dengan

jangka waktu tertentu sesuai dengan peruntukkannya,

sehingga penarikannya hanya dilakukan berdasarkan

jangka waktu yang disepakati. Ragam produk

tabungan khusus meliputi :

a. Pendidikan iB.

Tabungan pendidikan iB sebagai tabungan khusus

diperuntukkan bagi pelajar, santri, mahasiswa dan

orang tua/wali untuk mempersiapkan biaya

pendidikan. Setoran awal tabungan minimal Rp.

25.000,- sedangkan setoran selanjutnya baik

waktu dan jumlahnya fleksibel. Jangka waktu sekurangnya selama 6 (enam) bulan, disepakati pada waktu membuka tabungan. Bagi hasil tabungan dibayarkan pada setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo rekening tabungan. Pengambilan tabungan hanya dapat dilakukan berdasar kesepakatan pada saat membuka tabungan.

b. Tabungan Haji dan Umrah

Tabungan ini melayani umat Islam yang ingin berhaji/umrah dengan cara menabung berdasarkan waktu yang direncanakan. Setoran awal tabungan haji/umrah minimal Rp. 500.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,- Tabungan haji dapat diambil pada saat nasabah akan membayar setoran untuk memperoleh porsi (SPPH) melalui Bank Umum Syariah penerima setoran. Sedangkan untuk tabungan umrah pada saat sudah dipastikan waktu pembayaran biaya oleh biro

sampel $(n) = 95$ dan $dl = 1,623$, $du = 1,709$. Maka $du < dw < 4 - du$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tampilan grafik *Scatterplot*, menunjukkan bahwa persebaran antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya tidak membentuk suatu pola yang pasti, atau terjadi persebaran yang tidak menggerombol membentuk suatu pola yang teratur, dapat disajikan dalam gambar dibawah ini:

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.7.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .824 ^a | .679 | .673 | 1.81118 | 1.747 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dikatakan ada problem autokorelasi.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin Watson* atau residual persamaan regresi, diperoleh nilai *Durbin Watson* 1,747 dengan jumlah variable bebas (k)=2,

Perjalanan Haji/Umrah yang akan memberangkatkan, dan/atau berdasarkan kesepakatan pada waktu membuka tabungan. Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo rekening tabungan.

c. Tabungan Kurban iB.

Tabungan kurban melayani masyarakat muslim yang merencanakan berkorban dengan cara menabung untuk pembelian hewan ternak sesuai harga yang direncanakan. Setoran awal minimal Rp. 25.000,- dan setoran selanjutnya diserahkan kepada penabung dengan minimal setoran Rp. 10.000,- Bagi hasil tabungan dibayarkan setiap bulan yang secara otomatis akan menambah saldo tabungan. Waktu pengambilan tabungan selambatnya pada 3 hari sebelum tanggal 10 Dzulhijjah atau berdasarkan kesepakatan pada waktu membuka tabungan.

d. Tabungan THR iB.

Tabungan ini merupakan tabungan yang secara khusus diperuntukkan bagi pemilik perusahaan yang mempunyai kewajiban pembayaran THR kepada karyawan. Untuk mempersiapkan biaya THR tersebut perusahaan dapat mulai menyisihkan melalui tabungan sejumlah dana secara teratur. Setoran awal minimal Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya jumlah dan waktu fleksibel. Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan secara otomatis dan akan menambah saldo rekening tabungan. Tabungan dapat diambil pada waktu pembayaran THR oleh perusahaan bersangkutan.

e. Tabungan BASIRAH iB

BASIRAH adalah singkatan dari Bina Amanah Satria Investasi teRencAna syariaH. Merupakan produk tabungan untuk investasi sebagai jaminan masa depan yang multiguna. Tabungan ini hanya

problem Multikolinieritas (Multi) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 4.12

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -3.359 | 1.908 | | -1.760 | .082 | | |
| X1 | .150 | .066 | .193 | 2.260 | .026 | .480 | 2.085 |
| X2 | .427 | .054 | .675 | 7.915 | .000 | .480 | 2.085 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dari hasil Pedoman suatu regresi yang bebas multikolonieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance. Jika $VIF > 10$ dan toleran $< 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai VIF, semua variabel yakni X_1 dan X_2 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dan hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan hal yang sama yakni tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1. Jadi

Dari tabel diatas maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,356 + 0,150X_1 + 0,427X_2 + e$$

Dari hasil diatas dapat diketahui jika diferensiasi mengalami kenaikan 1% maka keputusan menjadi nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,150 dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara diferensiasi dan keputusan menjadi nasabah. Sedangkan jika penjualan pribadi (*personal selling*) mengalami kenaikan 1%, maka keputusan menjadi nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,427 dengan asumsi variable independen lain nilainya juga tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penjualan pribadi (*personal selling*) dan keputusan menjadi nasabah.

1.7 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskna sebagai berikut:

4.7.1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat

boleh diambil setelah mengendap sekurangnya selama 3 (tiga) tahun. Bagi hasil tabungan diberikan setiap bulan dan otomatis akan menambah akumulasi investasi.

Jumlah setoran tabungan tetap minimal Rp. 50.000,- dan setoran selanjutnya waktunya disepakati secara periodic (mingguan, bulanan, triwulan)

2. Deposito

Produk deposito BPRS Bina Amanah Satria adalah deposito Satria iB yaitu jenis simpanan berjangka pihak ketiga perorangan dan atau lembaga (*shahibul maal*) pada bank (*mudharib*), yang hanya ditarik kembali oleh *shahibul maal* setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian yang disepakati dengan Bank (*mudharib*), yaitu (1,3,6,12) bulan. Akad penerimaan deposito adalah *mudharabah muthlaqah* dimana Bank (*mudharib*) menerima dana dari nasabah (*shahibul maal*) untuk

diikuti sebagai penyertaan sementara pada usaha bank yang aman, halal dan menguntungkan hasil yang optimal.

Pada deposito iB Satria antara pihak Bank (*mudharib*) dan deposan (*shahibul maal*) menyepakati terlebih dahulu proporsi (*nisbah*) bagi hasilnya. Dan perolehan nominal riil bagi hasilnya akan dibagikan setiap bulan oleh bank. Deposan (*shahibul maal*) dapat menentukan jangka waktu investasinya secara *Automatic Role Over* (ARO).

4.1.1.4.2 Penyaluran Dana

Produk pembiayaan BPR Syariah Bina Amanah Satria adalah pembiayaan modal kerja iB, pembiayaan investasi iB, pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor iB, pembiayaan perumahan iB, pembiayaan talangan iB. Akad yang dipergunakan dalam pembiayaan BPR Syariah Bina Amanah Satria adalah :

1) Jual Beli (*Murabahah*)

Yaitu perjanjian (akad) antara Bank dengan nasabah. Bank membiayai (membelikan) kebutuhan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

1.6 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan dasar regresi linear berganda ditulis dengan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$. Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel X adalah 0. Sedangkan nilai b menunjukkan besarnya perubahan variabel Y jika variabel X berubah sebesar satu satuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data oleh peneliti, maka persamaan regresi linier berganda diperoleh dari table sebagai berikut :

Table 4.11

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -3.359 | 1.908 | | -1.760 | .082 | | |
| X1 | .150 | .066 | .193 | 2.260 | .026 | .480 | 2.085 |
| X2 | .427 | .054 | .675 | 7.915 | .000 | .480 | 2.085 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,201) dan bernilai positif. Dengan demikian butir-butir pertanyaan yang digunakan peneliti dinyatakan valid.

4.5 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur uji statistik adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($>0,60$)

Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan SPSS versi 16. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.10

Hasil Uji reliabilitas instrument

| Variabel | Reliability Coefficients | Alpha | Keterangan |
|----------|--------------------------|-------|------------|
| X1 | 10 Item | 0,722 | Reliabel |
| X2 | 10 Item | 0,825 | Reliabel |
| Y | 5 item | 0,835 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

investasi, modal kerja atau barang konsumtif yang dibutuhkan nasabah dan menjual kepada nasabah dengan menyebutkan harga pokok dan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran dilakukan dengan cara angsuran (cicilan) dalam jangka waktu yang disepakati.

2) Sewa (*Ijarah*)

Adalah perjanjian antara bank dengan nasabah (penyewa), dimana bank menyewakan atas suatu manfaat dari suatu barang atau asset yang dibutuhkan nasabah. Objek sewa, harga sewa, dan jangka waktu sewa ditentukan di dalam akad. Nasabah akan membayarkan sewa atas barang berikut jasa sewa kepada bank dengan cara angsuran (cicilan) dalam jangka waktu yang ditentukan.

Derivasi akad sewa (*ijarah*) ini memenuhi kebutuhan masyarakat dipergunakan akad *ijarah Multi Jasa* yaitu pembiayaan kepada nasabah untuk kebutuhan biaya kesehatan, pendidikan, pernikahan,

wisata, umrah dan lain-lain. Dalam akad ini bank boleh meminta jasa atau *ujrah* dari nasabah dengan menyebut jumlah nominal dan bukan prosentase dari pokok pembiayaan.

3) Sewa Beli (*Ijarah Muntahiyya Bit-Tamlik*)

Yaitu akad sewa antara bank sebagai pemilik suatu barang atau asset yang menjadi objek sewa dengan nasabah (penyewa). Jenis barang (objek sewa-beli), harga sewa dan lama waktu sewa ditentukan sewaktu akad. Dalam akad tersebut pada akhir masa sewa kepada nasabah (penyewa) diberikan hak memilih dengan cara membeli atau hibah untuk memiliki barang atau asset yang telah disewanya. Pilihan untuk memiliki barang yang disewa oleh nasabah tersebut, akadnya dibuat terpisah dari akad sewanya.

4) Bagi Hasil (*Mudharabah*)

Yaitu akad kerja sama antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah

Tabel 4.9
Hasil uji validitas instrument

| Variable | Item pertanyaan | Corrected Item pertanyaan total Correlation | r table | Keterangan |
|--|-----------------|---|---------|------------|
| Diferensiasi (X1) | Pertanyaan 1 | 0,513 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 2 | 0,622 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,555 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,416 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | 0,442 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | 0,630 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 7 | 0,647 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 8 | 0,618 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 9 | 0,580 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 10 | 0,693 | 0,201 | Valid |
| Penjualan Pribadi (<i>Personal Selling</i>) (X2) | Pertanyaan 1 | 0,633 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 2 | 0,574 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,650 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,710 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | 0,801 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | 0,663 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 7 | 0,796 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 8 | 0,642 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 9 | 0,533 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 10 | 0,502 | 0,201 | Valid |
| Keputusan Menjadi Nasabah (Y) | Pertanyaan 1 | 0,738 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 2 | 0,885 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,773 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,821 | 0,201 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | 0,653 | 0,201 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Item pertanyaan 5, sebanyak 43,16% responden menyatakan setuju, sebanyak 36,84% menyatakan sangat setuju bahwa mereka memilih menjadi nasabah BPRS Bina Amanah Satria karena mudah dalam melakukan pembayaran/transaksi. Adapun sebanyak 18,95% responden yang menyatakan cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1,05%.

4.4 Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $95-2$ atau $df = 93$ dengan α didapat r tabel 0,201. Jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected itempertanyaan total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

pelaksana usaha (*mudharib*). Dalam perjanjian ini bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) membiayai penuh seluruh kebutuhan modal usaha yang dibutuhkan oleh nasabah (*mudharib*). Proyek/usaha yang dibiayai bank haruslah suatu usaha yang produktif dan halal. Pembagian hasil keuntungan dari proyek/usaha sesuai nisbah yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah (*mudharib*)

5) Bagi Hasil (*Musyarakah*)

Yaitu pembiayaan dengan perjanjian kerjasama usaha antara bank dengan nasabah dalam suatu kemitraan usaha, dimana pihak bank maupun pengusaha secara bersama-sama menyertakan modalnya baik dalam bentuk uang atau barang dalam suatu usaha yang dikelola secara bersamaoleh salah satu pihak yang disepakati bersama. Pembagian keuntungan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama, sedangkan apabila mengalami kerugian ditanggung sesuai dengan proporsi modal penyertaan

masing-masing. Dalam pembiayaan ini, bank sebagai investor berhak melakukan campur tangan dalam manajemen usaha tersebut.

6) Pinjaman (*Al-Qardh*)

Yaitu produk penyaluran dana dalam bentuk pinjaman. Dalam hal ini bank memberikan pinjaman kepada nasabah (peminjam), untuk kepentingan produktif dan atau yang lain. Pinjaman tersebut pada dasarnya dikembalikan sejumlah yang sama (sebesar yang dipinjam), akan tetapi nasabah (peminjam) boleh memberikan jasa atau *ujrah* asalkan jumlahnya tidak ditetapkan sepihak oleh bank diawal pada waktu akad. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan kesepakatan bersama) dan pembayarannya bisa dilakukan secara angsuran maupun tunai. Pinjaman *qardh* dananya bersumber dari modal, laba bank dan atau dana pihak ketiga selama tidak mengganggu kepentingan mereka.

menyatakan cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 3,16% responden dan sangat tidak setuju sebanyak 1,05%.

Item pertanyaan 3, sebanyak 57,89% responden menyatakan setuju bahwa keragaman produk yang ditawarkan berdasarkan kebutuhan dan keinginan nasabah sehingga mempengaruhi jumlah pembelian. Sedangkan sebanyak 13,68% menyatakan sangat setuju dan sebanyak 24,21% responden menyatakan cukup setuju. Adapun yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2,11% dan 2,11% menyatakan sangat tidak setuju.

Item pertanyaan 4, seperti pada tabel diatas sebanyak 41,05% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 37,89% menyatakan setuju bahwa mereka memutuskan menjadi nasabah dan memilih produk BPRS Bina Amanah Satria karena waktu penyeteran/cicilan yang fleksibel sesuai kemampuan nasabah. Adapun sebanyak 18,95% responden yang menyatakan cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju dan sangat tidak setuju sama, yaitu sebanyak 1.05%.

Tabel 4.8
Skor kuesioner variabel Y

| Item Pertanyaan | Total SS | % | Total S | % | Total CS | % | Total TS | % | Total STS | % |
|--------------------|-------------|-------|------------|-------|-------------|-------|-------------|------|--------------|------|
| 1 | 11 | 11,58 | 61 | 64,21 | 18 | 18,95 | 3 | 3,16 | 2 | 2,11 |
| 2 | 41 | 43,16 | 35 | 36,84 | 15 | 15,79 | 3 | 3,16 | 1 | 1,05 |
| 3 | 13 | 13,68 | 55 | 57,89 | 23 | 24,21 | 2 | 2,11 | 2 | 2,11 |
| 4 | 39 | 41,05 | 36 | 37,89 | 18 | 18,95 | 1 | 1,05 | 1 | 1,05 |
| 5 | 35 | 36,84 | 41 | 43,16 | 18 | 18,95 | 1 | 1,05 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan menjadi nasabah (Y), pada item pertanyaan 1, sebanyak 11,58% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 64,21% menyatakan setuju bahwa mereka memilih produk BPRS Bina Amanah Satria karena merek yang berbeda-beda sehingga mereka bebas memilih sesuai dengan kelas mereka. Adapun sebanyak 18,95% responden menyatakan cukup setuju dengan pernyataan tersebut, akan tetapi ada responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3,16% dan sangat tidak setuju sebanyak 2,11%.

Item pertanyaan 2, seperti pada tabel diatas sebanyak 43,16% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 36,84% menyatakan setuju bahwa mereka memilih menjadi nasabah BPRS Bina Amanah Satria karena adanya layanan jemput bola serta lokasi yang mudah dijangkau pula. Adapun sebanyak 15,79% responden yang

Pada tahun 2010 *qardh* banyak diberikan melalui layanan Gadai emas Syari'ah. Dalam layanan tersebut bank memberikan pinjaman kepada nasabah dengan perjanjian pokok, (*qardh*) sedangkan perjanjian acesoirnya adalah gadai untuk menjamin pinjaman dan sewa untuk penyimpanan jaminan. Dalam layanan ini bank mengenakan jasa sewa penyimpanan barang berdasar nilai taksasi barang emas jaminan yang digadaikan dan jangka waktu penyimpanan.

Pelayanan BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu hanya melayani nasabah yang akan melakukan transaksi simpanan/tabungan saja, untuk nasabah yang akan mengajukan pembiayaan ataupun melakukan deposito dilayani langsung oleh BPRS Bina Amanah Satria Kantor Pusat di Purwokerto.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pekerjaan. Adapun kriteria-kriteria tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

4.2.1 Usia Responden

Data mengenai jenis usia responden nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Prosentase jenis usia responden

| Jenis Usia | Jumlah | Prosentase |
|------------|--------|------------|
| 19-29 | 28 | 29,47% |
| 30-40 | 48 | 50,53% |
| >40 | 19 | 20% |
| Total | 95 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden nasabah pada BPRS Bina Amanah Satria yang berusia antara 19-29 tahun sebanyak 28 orang dengan prosentase sebesar 29,47%, yang berusia 30-40 tahun sebanyak 48 dengan prosentase 50,53%, dan yang berusia >40 tahun sebanyak 19 orang dengan prosentase 20%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh:

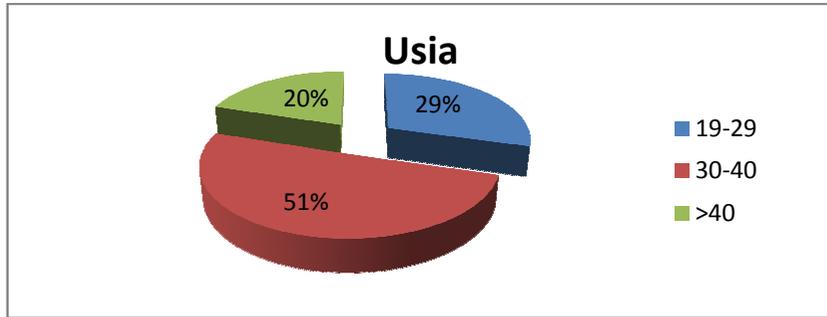
lebih banyak yang menyatakan setuju bahwa tenaga penjual BPRS komunikatif sehingga tidak menimbulkan konflik terhadap nasabah. Adapula yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2,11% responden.

Item pertanyaan 10, sebanyak 33,68% responden menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 57,89% menyatakan setuju bahwa tenaga penjual selalu memberikan informasi yang *up to date* dan kemudahan –kemudahan lain dari produk itu sendiri. Sedangkan sebanyak 8,42% responden menyatakan cukup setuju dengan pernyataan tersebut.

4.3.3 Keputusan Menjadi Nasabah sebagai variabel Y

Dari data hasil penelitian mengenai variabel terikat yaitu Keputusan menjadi nasabah (Y) yang diambil melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir instrumen. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Item pertanyaan 7, sebanyak 4,28,95% responden



sebanyak 2,11% responden menyatakan sangat tidak setuju

4.2.2 Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dengan pernyataan tersebut

nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu sebanyak 8,99% responden

menyatakan sangat setuju dan 62,11% responden mengatakan

setuju, dan sebanyak 16,84% menyatakan cukup setuju bahwa

Tabel 4.2
Prosentase jenis kelamin responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | Prosentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 30 | 31,58% |
| Perempuan | 65 | 68,42% |
| Total | 95 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013
tidak setuju.

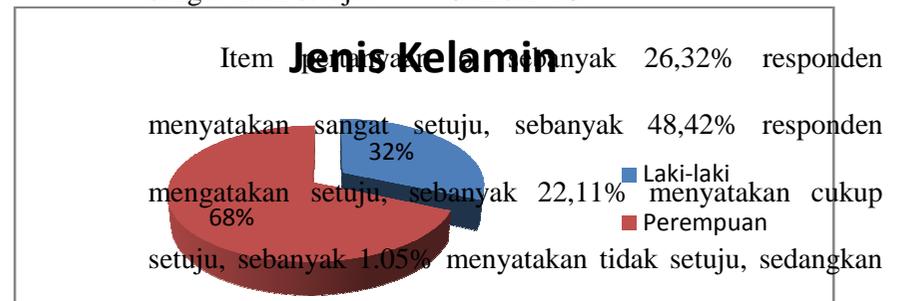
Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat Item pertanyaan 9, seperti pada tabel diatas sebanyak

diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah BPRS 24,21% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak

Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yang diambil 53,68% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 20,00%

sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas menyatakan cukup setuju. Dari prosentase tersebut nasabah

responden tidak pernah, yaitu sebanyak 5,79% dengan
 persetujuan 48,42% yang setuju, sebanyak 57,89% dan
 laki-laki sebanyak 30 orang dengan 6,84% dan 5,84% cukup
 menyetujui. Dilihat dari prosentase tersebut nasabah BPRS Bina
 Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dinilai cukup baik dalam
 produknya tenaga penjual melakukan pendekatan
 dengan lebih baik baik dalam jenis kelamin. Sedangkan
 respon sebanyak 2,06% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 4,21%
 sangat tidak setuju. Gambar 4.3



2,11% menyatakan sangat tidak setuju. Dilihat dari prosentase
4.2.3 Jenis Pendidikan Responden

diatas yang paling banyak dari mereka adalah setuju bahwa
 Data mengenai jenis pendidikan responden nasabah
 tenaga penjual memberikan perhatian yang tinggi dan
 BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu adalah
 bertanggung jawab terhadap keluhan yang dihadapi oleh
 sebagai berikut:
 nasabah.

Sedangkan sebanyak 14,74% responden menyatakan cukup setuju.

Item pertanyaan 3, sebanyak 22,11% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 54,74% responden menyatakan setuju, sebanyak 20,00% menyatakan cukup setuju dan sebanyak 3,16% menyatakan tidak setuju. Dilihat dari prosentase tersebut bahwa nasabah lebih menyatakan setuju dengan tenaga penjual yang melakukan presentasi dan demonstrasi tentang produk-produknya dengan jujur dan jelas, serta membantu nasabah dalam hal teknis transaksi.

Item pertanyaan 4, sebanyak 48,42% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 36,84% responden menyatakan setuju, sebanyak 11,58% menyatakan cukup setuju. Dilihat dari prosentase tersebut artinya bahwa nasabah lebih banyak menyatakan sangat setuju jika tenaga penjual menjamin kerahasiaan setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Sedangkan sebanyak 3,16% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.3

Prosentase jenis pendidikan responden

| Jenis Pendidikan | Jumlah | Prosentse |
|------------------|--------|-----------|
| SD | 6 | 6,31% |
| SLTP | 29 | 30,53% |
| SLTA | 35 | 36,84% |
| Diploma | 10 | 10,53% |
| Perguruan Tinggi | 15 | 15,79% |
| Total | 95 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yang dijadikan sampel adalah SD sebanyak 6 orang dengan prosentase 6,31%, SLTP sebanyak 29 orang dengan prosentase 30,53%, SLTA sebanyak 35 orang dengan prosentase 36,84%, Diploma sebanyak 10 orang dengan prosentase 10,53%, dan Perguruan Tinggi sebanyak 15 orang dengan prosentase 15,79% Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak adalah dari SLTA dengan prosentase 36,84%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar jenis pendidikan yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.47

Skor kuesioner variabel X₂

| Item Pertanyaan | Total SS | 6% | Total | % | Total | % | Total | % | Total | % |
|--------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|
| 1 | 32 | 33,68 | 52 | 54,74 | 11 | 11,58 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 26 | 27,37 | 55 | 57,89 | 14 | 14,74 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 21 | 22,11 | 52 | 54,74 | 19 | 20,00 | 3 | 3,16 | 0 | 0 |
| 4 | 46 | 48,42 | 35 | 36,84 | 11 | 11,58 | 5 | 5,26 | 4 | 4,21 |
| 5 | 15 | 15,79 | 55 | 57,89 | 16 | 16,84 | 7 | 7,37 | 2 | 2,11 |
| 6 | 25 | 26,32 | 46 | 48,42 | 21 | 22,11 | 3 | 3,16 | 0 | 0 |
| 7 | 18 | 18,95 | 56 | 58,95 | 12 | 12,63 | 0 | 0 | 2 | 2,11 |
| 8 | 17 | 17,89 | 59 | 62,11 | 16 | 16,84 | 0 | 0 | 2 | 2,11 |
| 9 | 23 | 24,21 | 51 | 53,68 | 19 | 20,00 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | 32 | 33,69 | 55 | 57,89 | 8 | 8,42 | 0 | 0 | 0 | 0 |

4.2.4 Besar Pendapatan Responden

Adapun data mengenai jumlah pendapatan nasabah

BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu adalah

pertanyaan 1, sebanyak 33,68% responden menyatakan sangat

setuju dan sebanyak 54,74% responden menyatakan setuju

| Besar Pendapatan | Jumlah | Prosentase |
|-----------------------------|--------|------------|
| <Rp. 1.000.000 | 41 | 43,16% |
| Rp. 1.000.001-Rp. 2.000.000 | 18 | 18,95% |
| Rp. 2.000.001-Rp. 3.000.000 | 15 | 15,79% |
| Rp. 3.000.001-Rp. 4.000.000 | 12 | 12,63% |
| >Rp. 4.000.001 | 9 | 9,47% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

setuju bahwa nasabah menilai tenaga penjual selalu berpenampilan sopan dan rapi, berbicara lembut dan jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh nasabah.

4.2.5 Jenis Pekerjaan Responden

Data mengenai jenis pekerjaan responden nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Prosentase jenis pekerjaan responden

| Jenis pekerjaan | Jumlah | Prosentase |
|-------------------------|--------|------------|
| Pegawai Negeri | 12 | 12,63% |
| Pegawai Swasta/Wirusaha | 25 | 26,31% |
| Wiraswasta | 23 | 24,21% |
| Petani/Buruh | 8 | 8,42% |
| Ibu Rumah Tangga | 10 | 10,53% |
| Lain-lain | 17 | 17,9% |
| Total | 95 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yang dijadikan sampel adalah Pegawai Negeri sebanyak 12 orang dengan prosentase 12,63%, Pegawai swasta/wirusaha sebanyak 25 orang dengan prosentase 26,31%, wiraswasta sebanyak 23 orang dengan prosentase 24,21%, petani/buruh sebanyak 8 orang dengan prosentase 8,42%, Ibu rumah tangga sebanyak 10 orang dengan prosentase 10,53%, dan lain-lain sebanyak 17 orang

didasar artinya bahwa pihak BPRS dalam melayani nasabah selalu sigap dan profesional.

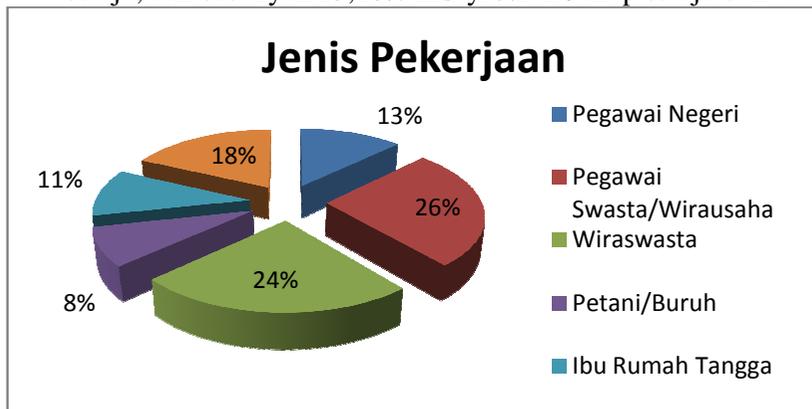
Item pertanyaan 7, sebanyak 14,74% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 47,37% memilih setuju dan sebanyak 29,47% menyatakan cukup setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa dengan jangkauan layanan BPRS Bina Amanah Satria sangat luas, sisanya 8,42% menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Item pertanyaan 8, sebanyak 24,21% memilih sangat setuju, 53,98% memilih setuju, 12,63% memilih cukup setuju, dan 9,47% memilih tidak setuju. Dilihat dari prosentase diatas artinya bahwa mereka lebih banyak yang menyatakan setuju bahwa disetiap daerah yang dilayani oleh BPRS Bina Amanah Satria ada yang mengkoordinasi sehingga mempermudah nasabah dalam bertransaksi.

Item pertanyaan 9, sebanyak 26,32% memilih sangat setuju, 55,79% memilih setuju, sebanyak 15,79% memilih cukup setuju, dan 2,11% memilih tidak setuju. Dilihat dari

pelanggan jember bisa 7,19% menyatakan yang tidak berbeda bahwa beliresponden yang menjawab bahwa banyak masalah dalam pegawai perusahaan/wiraswasta dengan prosentase 26,31%.

Pada item pernyataan 4, sebanyak 23,16% responden jenis menyatakannya sangat dapat dipercaya 53,68% menyatakan setuju, dan sebanyak 23,16% menyatakan cukup setuju bahwa



Sumber: Data primer yang diolah, 2013 bahwa dalam melayani nasabah pihak BPRS Bina Amanah

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

dan rendah hati serta transparan terhadap informasi bank penelitian ini terdiri dari diferensiasi dan penyalur pribadi (persona selling) sebagai variabel bebas menyatakan sangat setuju sebanyak 42,11% memilih setuju dan 17,89% memilih cukup setuju. Dilabel dari presentase dari hasil angket yang telah disebar di lapangan. Sampel yang

diambil dalam penelitian ini adalah 90 orang nasabah BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini :

4.3.1 Diferensiasi

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas pertama yaitu diferensiasi (X1) yang diambil melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir instrumen dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima pilihan. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Skor kuesioner variabel X₁

| Item Pertanyaan | Total SS | % | Total S | % | Total CS | % | Total TS | % | Total STS | % |
|--------------------|-------------|-------|------------|-------|-------------|-------|-------------|------|--------------|---|
| 1 | 44 | 46,32 | 43 | 45,26 | 8 | 8,42 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 38 | 40 | 49 | 51,58 | 8 | 8,42 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 49 | 51,58 | 32 | 33,68 | 12 | 12,63 | 2 | 2,11 | 0 | 0 |
| 4 | 22 | 23,16 | 51 | 53,68 | 22 | 23,16 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 29 | 30,53 | 60 | 63,16 | 6 | 6,32 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 38 | 40 | 40 | 42,11 | 17 | 17,89 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 14 | 14,74 | 45 | 47,37 | 28 | 29,47 | 8 | 8,42 | 0 | 0 |
| 8 | 23 | 24,21 | 51 | 53,68 | 12 | 12,63 | 9 | 9,47 | 0 | 0 |
| 9 | 25 | 26,32 | 53 | 55,79 | 15 | 15,79 | 2 | 2,11 | 0 | 0 |
| 10 | 19 | 20 | 51 | 53,68 | 25 | 26,32 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel diferensiasi (X₁). Item pertanyaan 1, sebanyak 46,32% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 45,26% memilih setuju dan 8,42% memilih cukup setuju. Dilihat dari prosentase diatas artinya bahwa mereka mengetahui bahwa BPRS Bina Amanah Satria menawarkan berbagai macam produk sesuai kebutuhan nasabah.

Item pertanyaan 2, sebanyak 40% responden menyatakan sangat setuju, 51,58% menyatakan setuju, dan 8,42% menyatakan cukup setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak yang setuju bahwa nasabah tertarik dengan keistimewaan dan kemudahan yang ditawarkan oleh produk-produk BPRS Bina Amanah Satria.

Pada item pertanyaan 3, sebanyak 51,58% responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 33,68% responden menyatakan setuju, sebanyak 12,63% menyatakan cukup setuju, dan 2,11% menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan responden yang diteliti lebih banyak yang sangat setuju bahwa BPRS Bina Amanah Satria melakukan